

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok orang dalam upaya mendewasakan manusia melalui pengajaran dan latihan, proses perbuatan, serta cara mendidik. Dengan pendidikan manusia dapat mewujudkan potensi dirinya, baik sebagai pribadi maupun sebagai masyarakat. Oleh karena itu pendidikan sangat berperan penting bagi setiap individu dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun Negara.

Menurut Tanjung et al., (2022) meningkatkan mutu pendidikan dalam suatu sekolah menuntut adanya perubahan sikap sekolah yaitu kepala sekolah, guru dan tenaga/staf administrasi termaksud orang tua dan masyarakat dalam memandang, memahami,, membantu sekaligus sebagai pemantau yang melaksanakan monitoring pemantau dalam pengelolaan system informasi yang valid dan refresentatif, dimana akhir dari semua itu ditujukan kepada keberhasilan sekolah untuk menyediakan pendidikan yang bermutu bagi masyarakat.

Tujuan utama dari pendidikan yaitu mentransfer suatu pengetahuan atau salah satu proses merubah manusia menjadi berpendidikan upaya yang dilakukan untuk bisa mencapai tujuan pendidikan tersebut, pada pelaksanaan kurikulum 2013 di SD menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu. Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. Ciri-ciri pembelajaran tematik

adalah berpusat pada peserta didik, memberikan pengalaman langsung pada peserta didik, menyajikan konsep dari berbagai penjelasan (Puspitasari, Eka, Estiyani 2022)

Hasil belajar siswa merupakan prestasi yang di capai siswa untuk mengetahui indikator keberhasilan belajar dapat dilihat dari. "Daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa hasil belajar yang dimaksud adalah pencapaian prestasi belajar yang dicapai siswa dengan kriteria". Sedangkan bidang kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan evaluasi. Bidang ini lebih menekankan kepada kemampuan berpikir logis dan rasional. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat (Wayan, 2020).

Berdasarkan hasil observasi awal dikelas IV SD Negeri 91 Halmahera Selatan. Terdapat beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu (1) materi yang disajikan oleh guru kurang menarik dan menyenangkan sehingga siswa kurang relatif aktif dalam mengikuti pembelajaran (2) rendahnya pemahaman siswa dalam penguasaan materi yang disajikan mengakibatkan menurun hasil belajar dari 13 siswa hanya 55% yang mampu memahami materi yang disampaikan dan 45% lagi belum mampu memahami materi yang disampaikan (3) meningkatkan perilaku siswa kearah lebih baik dan untuk memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga penyajian materi kurang menarik dan menyengkan yang dapat mengakibatkan siswa cepat merasa bosan

selama proses pembelajaran berlangsung. Upaya meningkatkan hasil belajar siswa maka banyak siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti ingin menggunakan media Audio Visual pada tema 6 sub tema 2 Cita-Citaku yang lebih difokuskan pada muatan IPA, yaitu Cita-Citaku untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 91 Hamahera Selatan. Media ini di harapkan dapat menciptakan pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan dan jenuh serta siswa lebih mudah memahami materi yang disajikan.

Media pembelajaran sangat berperan penting dalam proses pembelajaran. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, menuntut adanya perubahan penggunaan sumber daya dalam proses pembelajaran tematik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu pengembangan pembelajaran tematik dengan bantuan teknologi dan komputer yang berperan sebagai salah satu media efektif yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 91 Halmahera Selatan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa masalah yang ditemukan dimana masalah ini yang akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, masalah yang ditemukan anatara lain, sebagai berikut:

1. Kurangnya guru dalam penggunaan media berbasis komputer dalam proses pembelajaran
2. Siswa sulit berkonsentrasi pada proses pembelajaran
3. Bagaimana hasil belajar siswa

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang di jelaskan pada latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media Audio Visual dengan model pembelajaran langsung pada tema 6 sub tema 2 Cita-Citaku pada siswa kelas IV SD Negeri 91 Halmahera Selatan?
2. Apakah media Audio Visual dengan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 subtema 2 Cita-Citaku pada siswa kelas IV SD Negeri 91 Halmahera Selatan?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan media Audio Visual dengan model pembelajaran langsung pada tema 6 sub tema 2 Cita-Citaku pada siswa kelas IV SD Negeri 91 Halmahera Selatan?
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa melalui media Audio Visual dengan model pembelajaran langsung pada tema 6 sub tema 2 Cita-Citaku pada siswa kelas IV SD Negeri 91 Halmahera Selatan?

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti: melalui penelitian ini dapat memperkaya pengetahuan tentang penerapan media Audio Visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 sub tema 2 pada Cita-Citaku.
2. Bagi siswa: melalui penerapan media Audio Visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 6 sub tema 2 Cita-Citaku.
3. Bagi guru: melalui penerapan media Audio Visual dapat dijadikan salah satu alternatif dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 91 Halmahera Selatan.

### **F. Asumsi Penelitian**

Asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru mampu menerapkan media Audio Visual dengan model pembelajaran langsung untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 91 Halmahera Selatan tema 6 sub tema 2 Cita-Citaku
2. Media audio visual dengan model pembelajaran langsung dapat meningkatkan hasil belajar
3. Siswa kelas IV SDN 91 Halmahera Selatan dapat memahami materi tema 6 sub tema 2 Cita-Citaku dengan penggunaan media Audio Visual selama proses pembelajaran berlangsung.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah dibatasi pada tema 6 Cita-Citaku sub tema 2 Hebatnya Cita-Citaku, dengan menggunakan media Audio

Visual selama proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 91 Halmahera Selatan.

#### **H. Defenisi Operasional**

Defenisi operasional terdiri dari:

1. Hasil belajar merupakan hasil yang diperoleh siswa setelah mendapatkan pengalaman belajar.
2. Media Audio Visual merupakan media pembelajaran yang berbasis komputer digunakan sebagai bahan ajar dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.
3. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang mengaitkan beberapa mata pelajaran yang dipadukan menjadi satu tema.